

Lampiran Item Pengungkapan Wajib LKPD

Nama Kabupaten/Kota:

Tahun:

Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	YA	Tidak
1. Informasi Umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi		
2. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan dan ekonomi makro.		
3. Ikhtisar percakapan targer keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.		
4. Informasi tentang dasar penyajian laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.		
5. Rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan.		
6. Informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.		
7. Informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.		
PSAP Nomor 5 tentang Akuntansi Persediaan		
8. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;		
9. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang diimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang maksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.		
10. Jenis, Jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang.		
PSAP Nomor 6 tentang Akuntansi Investasi		
11. Kebijakan akuntansi penentuan nilai investasi.		

12. Jenis-jenis investasi, investasi permanen dan nonpermanen.		
13. Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang;		
14. Penurunan nilai investasi yang signifikan dan penyebab penurunan tersebut;		
15. Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya;		
16. Perubahan pos investasi		
PSAP Nomor 7 tentang Akuntansi Aset Tetap		
17. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (carrying amount);		
Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:		
18. Penambahan;		
19. Pelepasan;		
20. Akumulasi penyusutan dan perubahan nilai, jika ada;		
21. Mutasi aset tetap lainnya.		
Informasi penyusutan, meliputi:		
22. Nilai penyusutan;		
23. Metode penyusutan yang digunakan;		
24. Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;		
25. Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode;		
26. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan aset tetap;		
27. Jumlah pengeluaran pada pos aset tetap dalam konstruksi; dan		
28. Eksistensi dan batasan hak milik atas aset tetap;		
29. Jumlah untuk akuisisi aset tetap;		
Jika aset tetap dicatat pada jumlah yang dinilai kembali, maka 8 hal berikut harus diungkapkan:		
30. Dasar peraturan untuk menilai kembali aset tetap;		

31. Tanggal efektif penilaian kembali;		
32. Jika ada, nama penilai independen;		
33. Hakikat setiap petunjuk yang digunakan untuk menentukan biaya pengganti;		
34. Nilai tercatat setiap jenis aset tetap;		
PSAP No 8 tentang AKUNTANSI KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan		
35. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaian;		
36. Nilai kontrak dan sumber pedanaannya.		
37. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dan yang masih harus dibayar;		
38. Uang muka kerja yang harus diberikan;		
39. Retensi		
PSAP Nomor 09 tentang Akuntansi Kewajiban		
40. Jumlah saldo kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan berdasarkan pemberi pinjaman;		
41. Jumlah saldo kewajiban berupa utang pemerintah berdasarkan jenis sekuritas utang pemerintah dan jatuh temponya;		
42. Bunga pinjaman yang terutang pada periode berjalan dan tingkat bunga yang berlaku;		
43. Konsekuensi dilakukannya penyelesaian kewajiban sebelum jatuh tempo;		
Perjanjian restrukturisasi utang meliputi:		
44. Pengurangan pinjaman;		
45. Modifikasi persyaratan utang;		
46. Pengurangan tingkat bunga pinjaman;		
47. Pengunduran jatuh tempo pinjaman;		
48. Pengurangan nilai jatuh tempo pinjaman;		

49. Pengurangan jumlah bunga terutang sampai dengan periode pelaporan.		
50. Jumlah tunggakan pinjaman yang disajikan dalam bentuk daftar umum utang berdasarkan kreditur.		
Biaya pinjaman:		
51. Pelakuan biaya pinjaman;		
52. Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada periode yang bersangkutan;		
53. Tingkat kapitalisasi yang dipergunakan.		
TOTAL		